

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian pajak yang dijabarkan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. Pajak adalah kas negara yang bertambah karena pemberian uang yang dilakukan oleh rakyat dan berlandaskan kepada undang-undang sehingga bersifat harus dilakukan namun tidak memiliki pengaruh ke pembayar secara langsung. Pembayaran pengeluaran umum dapat dilakukan menggunakan pajak yang diterima negara dan apabila setelah melakukan pembayaran terdapat sisa maka akan digunakan untuk melakukan *public investment* yang menggunakan dana dari *public saving* (Resmi, 2017).

Pajak yang diterima oleh negara salah satunya bersumber dari pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak berupa perusahaan. Pembayaran pajak dapat mengurangi laba bersih dari sebuah perusahaan, oleh karena itu perusahaan berupaya membuat pajak yang dibayarkan tidak besar jumlahnya dan cenderung mengharapkan jumlah pembayaran yang sekecilnya (Darmayasa & Hardika, 2011). Perusahaan dapat meminimalisir pembayaran pajak melalui aktivitas *tax avoidance* sehingga dapat memaksimalkan laba bersih yang diterima dan berdampak baik terhadap *cash flow* perusahaan.

Penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia diduga mencapai Rp110 triliun setiap tahunnya. Laporan Global Financial Integrity menyebutkan dalam jangka waktu 2004 – 2013 terdapat dana yang ditransfer ke luar negeri mencapai 180,71 miliar dollar AS atau setara Rp 2.100 triliun yang seharusnya terkena pembebanan pajak sehingga hal tersebut merupakan indikasi terjadinya *tax avoidance* (Himawan, 2017).

Berdasarkan laporan yang dibuat bersama antara IMF dan Universitas PBB pada tahun 2016, Indonesia menempati peringkat ke 11 terkait penghindaran pajak perusahaan di antara 30 negara yang merupakan negara besar seperti Jepang dan China. Pajak perusahaan yang tidak dibayarkan ke Dinas Pajak diprediksi sebesar 6,48 miliar dollar AS (Susilo, 2017).

Berikut sebagian kejadian terkait penghindaran pajak oleh perusahaan yang pernah terjadi di Indonesia. Pada tahun 2017 Pemerintah mendalami dugaan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan batu bara PT Adaro Energy Tbk melalui metode *transfer pricing* dengan cara menjual murah batu bara ke anak perusahaan yang berada di luar negeri. *Transfer pricing* yang dilakukan PT Adaro Energy Tbk diperkirakan sebesar 125 juta dollar AS (Friana, 2019).

Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) mendapati indikasi terjadinya penghindaran pajak yang dilakukan oleh beberapa nasabah Indonesia di Standard Chartered Plc dengan cara mentransfer dana sebesar Rp18,9 triliun dari Guernsey ke Singapura. Transfer dana yang dilakukan oleh nasabah Indonesia dilakukan sebelum Guernsey menerapkan *common*

reporting standard yang merupakan sebuah media pertukaran informasi mengenai pajak secara otomatis sehingga besar kemungkinan terjadinya tindakan penghindaran pajak (Ant, 2017).

Tax avoidance dapat mengurangi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan menggunakan cara ini agar dapat membayar pajak seminimal mungkin, tetapi tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada, contoh cara pemanfaatan celah undang undang perpajakan yaitu dengan melakukan pembayaran pajak yang ditunda (Dewinta & Setiawan, 2016). Pembayaran pajak yang ditunda telah lama menjadi cara sebuah perusahaan dalam meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan.

Tax avoidance dapat dikendalikan melalui *corporate governance* sehingga tindakan perusahaan dalam menghindari pembayaran pajak dapat diminimalisir. *Corporate Governance* memiliki artian sistem yang menambah nilai bagi *shareholders* dan *stakeholders* karena memiliki sifat sebagai pengendali dan pengatur suatu perusahaan (Saputra, Rifa, & Rahmawati, 2015). Konsep *corporate governance* dapat tercermin melalui kualitas audit, komite audit, dewan direksi, dan komisaris independen karena telah mewakili konsep *check and balance* serta prinsip prinsip *corporate governance*.

Salah satu faktor penghindaran pajak selain *corporate governance* juga dipengaruhi oleh leverage. Leverage bermanfaat sebagai cerminan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan dana maupun aktiva yang dimilikinya. Leverage terdiri dari beberapa rasio, salah satunya yaitu rasio utang atau *debt ratio*. *Debt ratio* adalah rasio yang dapat mengukur pembiayaan aset sebuah

perusahaan yang pembiayaannya menggunakan utang. Apabila *debt ratio* tinggi maka kegiatan operasional perusahaan akan lebih berisiko.

Penghindaran pajak juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas bermanfaat sebagai cerminan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba di periode tertentu, salah satu rasio pengukur profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA). ROA memiliki manfaat sebagai alat ukur efektivitas penggunaan sumber daya ekonomi dari suatu perusahaan (Maharani & Suardana, 2014).

Menurut Maharani & Suardana (2014) dewan komisaris, kualitas audit, komite audit, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dewinta & Setiawan (2016) profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Alviyani (2016) kualitas audit, komite audit, dan leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat perbedaan hasil yang didapat sehingga perlu adanya kajian lebih mendalam terkait *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Corporate Governance*, Leverage, dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*”. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah leverage berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk menguji pengaruh dewan direksi terhadap *Tax Avoidance*.
4. Untuk menguji pengaruh komisaris independen terhadap *Tax Avoidance*.
5. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap *Tax Avoidance*.
6. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Instansi pemerintahan dengan memberikan informasi terkait cara meminimalisir tindakan *tax avoidance* sehingga dapat menjadi dasar pembuatan suatu kebijakan guna mengurangi *tax avoidance*.
2. Investor dengan memberikan informasi sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait perusahaan yang akan diinvestasi apakah ada indikasi melakukan *tax avoidance* yang bisa berdampak buruk ke nilai suatu perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dengan memberikan bahan kajian terkait *tax avoidance*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang disusun secara sistematis sehingga antara bab satu dengan lainnya memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Lima bab penelitian sebagai berikut ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dasar dasar teori seputar permasalahan yang akan diteliti yang bersumber dari literatur literatur dan menjadi landasan teori terkait hubungan antar variabel yang digunakan serta membahas hasil penelitian yang sejenis. kerangka penelitian dan dugaan hipotesis sementara juga dijelaskan dalam bab ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mekanisme pelaksanaan penelitian yang dimulai dari penentuan sampel, pengumpulan data, pengidentifikasian dan pengukuran variabel, serta model penelitian yang digunakan dan penggunaan teknik analisis yang dipakai.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan terkait deskripsi data, uji hipotesis yang telah dilaksanakan oleh peneliti serta pemaparan terkait hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang didapat berdasarkan hasil analisis serta memberikan jawaban terkait pertanyaan rumusan masalah dan berisi saran untuk pihak yang berkepentingan.